

**ANALISIS KADAR TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd) PADA AIR MINUM
DEPOT ISI ULANG DI DEPOT KELURAHAN KARANG SATRIA
KECAMATAN TAMBUN UTARA KABUPATEN BEKASI**

Oleh:

Aulia Nur Rohmah Jufrin

201803008

ABSTRAK

Air minum isi ulang merupakan alternatif yang dipilih sebagai pengganti air minum dalam kemasan karena harganya yang lebih terjangkau dan ekonomis. Penelitian ini bertujuan mengetahui kandungan atau kadar timbal dan kadmium pada Air Minum Isi Ulang di depot Kelurahan Karang Satria Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan adalah Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) dengan sampel yang digunakan adalah Air Minum Isi Ulang yang berasal dari depot air minum isi ulang yang berasal dari Kelurahan Karang Satria Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Pengambilan sampel dilakukan 1 kali dalam 1 hari. Sampel di preparasi basah menggunakan larutan HNO_3 pekat kemudian membuat larutan baku timbal sebanyak 7 konsentrasi dan kadmium sebanyak 6 konsentrasi, setelah itu membuat kurva kalibrasi dari larutan baku dan melakukan pengujian sampel pada alat SSA. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 sampel air minum isi ulang tidak terdeteksi atau tidak mengandung timbal maupun kadmium yang berarti kadar timbal dan kadmium yang ada di sampel berada di bawah kadar standar yang sudah ditetapkan Kepmenkes No. 492 Tahun 2010.

Kata Kunci : air minum isi ulang, timbal, kadmium, *spektrofotometri serapan atom*.

**ANALISIS KADAR TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd) PADA AIR MINUM
DEPOT ISI ULANG DI DEPOT KELURAHAN KARANG SATRIA
KECAMATAN TAMBUN UTARA KABUPATEN BEKASI**

By:

Aulia Nur Rohmah Jufrin

201803008

ABSTRACT

Refillable drinking water is an alternative chosen to replace for bottled water because of its more affordable and economics. To determine the content or levels of Pb and Cd in refillable drinking water at the depot of Karang Satria Village, Tambun Utara District, Bekasi Regency. The method used is Atomic Absorption Spectrophotometry (AAS) with the sample used is Refill Drinking Water originating from refill drinking water depots originating from Karang Satria Village, Tambun Utara District, Bekasi Regency. Sampling is done once in a day. The sample was prepared wet using a concentrated HNO₃ solution then made 7 concentrations of Pb standard solution and 6 concentrations of Cd, after that made a calibration curve of the standard solution and tested the sample on the AAS. The research data showed that 10 samples of refill drinking water were not detected or contained neither lead nor cadmium, which means that the levels of lead and cadmium in the samples were below the standard levels set by the Minister of Health Decree No. 492 of 2010.

Keywords: Refillable drinking water, Lead , Cadmium, Atom Absorption Spectrophotometry.